**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mempersiapkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih baik dan mantap dengan cara menumbuhkan, mengasah, dan mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki baik aspek kognitif maupun aspek psikomotor sehingga diharapkan keluarannya adalah manusia cerdas dan bermartabat, (Suardi, 2012; UU RI No. 20 Tahun 2003 dalam Suardi, 2012). Salah satu jenis pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan sekolah.Sekolah merupakan lembaga yang dirancang sebagai tempat berlangsungnya rekayasa perubahan tingkah laku (Soyomukti, 2013).

Pendidikan di sekolah menekankan pada kegiatan belajar di dalam kelas. Belajar merupakan suatu proses di dalam pendidikan yang berupa pengalaman memikirkan dan mengerjakan segala sesuatu di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi perubahan perilaku pada manusia tersebut, (Chatarina dalam Suardi, 2012). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar di dalam kelas salah satunya yang sering dibicarakan adalah motivasi.Dalam dunia pendidikan motivasi merupakan suatu hal yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa sehingga adanya motivasi yang tinggi harus selalu diupayakan demi tercapainya prestasi siswa yang baik, (Hamzah, 2007; Gellerman dalam A. Crumpton, 2013).

SMK Negeri 2 Padang merupakan sekolah kejuruan favorit di kota Padang dengan pilihan jurusan yaitu Jurusan Pemasaran, Jurusan Akuntansi, Jurusan Perbankan, Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan Teknik Komputer Jaringan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, dan Jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis selama hampir empat bulan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 2 Padang terhitung mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2017 ditemukan bahwa motivasi belajar siswa Jurusan RPL rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut ditunjukkan dengan prosentase dari kesenangan melakukan latihan soal sebesar 30% untuk latihan dalam bentuk praktek sebesar 50%. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar sebesar 50% . Kemandirian belajar sebesar 20%. Keterlambatan pengumpulan tugas 50% .

Proses pembelajaran yang berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran dari aspek hasil dapat dilihat apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa serta menghasilkan keluaran dengan hasil belajar yang tinggi.

Rekayasa perangkat lunak adalah satu bidang profesi yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan, manajemen organisasi pengembanganan perangkat lunak dan manajemenkualitas. ***Menurut IEEE Computer Society*** : Rekayasa perangkat lunak sebagai penerapan suatu pendekatan yang sistematis, disiplin dan terkuantifikasi atas pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan perangkat lunak, serta studi atas pendekatan-pendekatan ini, yaitu penerapan pendekatan engineering atas perangkat lunak.

Untuk mencapai itu semua tentu tidak sedikit siswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam mempelajarinya yang disebabkan beberapa faktor tertentu.Memang tidak semua dari siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar ilmu komputer.Karena pada dasarnya, kemampuan dalam belajar yang dimiliki siswa tentu berbeda.Jadi, para siswa yang mengalami kesulitan hanya memiliki beberapa hal yang menyebabkan mereka lebih lambat untuk dapat mengerti mengenai ilmu komputer tersebut. Namun dalam hal ini motivasi siswa itu sendiri juga mempengaruhi keberhasilan siswa.

Pada saat ini sering kita lihat banyak siswa yang membolos pelajaran tertentu, dan hal ini adalah wujud kurangnya sebuah motivasi belajar siswa. Bahkan dengan tetap memakai pakaian seragam sekolah masih terdapat banyak siswa yang masih berkeliaran di tempat-tempat umum. Pada saat ditanya terkadang mereka hanya menjawab bosan dengan mata pelajarannya.

Maka dari itu sebuah kebosanan di dalam belajar adalah salah satu indikasi perwujudan rendahnya motivasi pada diri siswa. Dan hal ini cukup jelas sekali akan dapat merugikan siswa. Dan para guru maupun orang tua perlu mencari sebuah solusi terbaik supaya para siswa tidak lagi melakukan tindakan bolos serta bosan belajar.

Namun dalam hal ini motivasi siswa itu sendiri juga mempengaruhi keberhasilan siswa tersebut. Oleh karena itu,guru harus dapat mengatasi permasalahan diatas,salah satunya dengan mencoba memotivasi agar siswa mau berpartisipasi dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik menulis sebuah suatu studi kasus yang berjudul **“Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Jurusan RPL Siswa Kelas XI di SMK N 2 Padang”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar?
2. Bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
   1. **Tujuan Penulisan**

Dilihat dari rumusan masalah yang ada, penulisan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengertian motivasi dan indikatornya menurut para ahli.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar mata pelajaran PRL.
3. Memberi solusi kepada siswa untuk bisa termotivasi dalam belajar mata pelajaran RPL serta minat dalam mengambil jurusan RPL.
   1. **Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dalam penulisan studi kasus ini adalah:

1. Pedoman bagi penulis sebagai calon guru Informatika khususnya RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa agar lebih efektif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

**BAB II**

**TINJAUAN UMUM SEKOLAH**

* 1. **Sejarah Singkat Sekolah**

****

Sebelum berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Padang, pada awal berdirinya bernama SMEA Perdagangan pada Tahun 1951, Pada Tahun 1952 menjadi SMEA Negeri, Pada Tahun 1959 menjadi SMEA Negeri 1 Padang. Pada Tahun 1997 berubah menjadi SMK Negeri 2 Padang. Pertama kali sekolah ini berdiri, diprakarsai oleh Bapak Ali Loeis dan Bapak Mr. Agus Thaib. Diresmikan dengan surat keputusan Menteri P.P.K. tanggal 3 Juli 1952 No. 2777/B.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kepemilikan | : | Milik Sendiri |
| No. Sertifikat | : | 2777/B |
| Tgl. Sertifikat | : | 03 - 07 – 1952 |
| Luas Tanah | : | 10420 M2 |

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padang Sumatera Barat adalah sekolah Menengah Kejuruan yang memberi bekal pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skill*) aplikatif sesuai tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang mampu mengikuti perkembangan ketenagakerjaan, salah satunya adalah di dunia Bisnis Manajemen, hal ini tercantum pada UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan peserta didik memasuki lapangan pekerjaan.

8

* 1. **Keadaan Fisik Sekolah**
  2. Identitas Sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NPSN | : | 10304848 |
| NSS | : | 401086105003 |
| Nama Sekolah | : | SMKN 2 PADANG |
| Alamat | : | Jl. DR. SUTOMO No. 5 KELURAHAN SIMPANG HARU KEC. PADANG TIMUR |
| Telepon | : | 0751-21930 |
| Kepala Sekolah | : | Drs. Rusmadi, M.Pd |
| Visi | : | TERWUJUDNYA SEKOLAH MODEL BERWAWASAN LINGKUNGAN |
| Misi | : | 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandasan Iman dan Taqwa dan pengembangan  Ilmu pengetahuan , keterampilan. 2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif,kreatif dan menyenangkan. 3. Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup dan kompetensi global bagi seluruh peserta didik. 4. Mengembangkan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. 5. Menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di tingkat global. 6. Menerapkan manajemen ISO 9001-2008 dalam pengelolaan manajemen sekolah. 7. Mengembangkan kerja sama dengan industri dalam dan luar negeri. 8. Mengembangkan kompetensi lokal menjadi keunggulan kompratatif 9. Menyiapkan sarana dan prasarana belajar dalam rangka menciptakan kelengkapan pembelajaran. 10. Menanamkan kepada masyarakat sekolah rasa tanggung jawab terhadap kebersihan, keindahan, dan kenyamanan dalam lingkungan sekolah. 11. Meningkatkan tertib adfministrasi dan tertib beraktifitas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. |
| Tujuan | : | 1. Terciptanya tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia. 2. Terciptanya tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten yang mampu bersaing  di tingkat internasional. 3. Terciptanya tamatan yang mampu berkarir, mandiri dan mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya. 4. Terciptanya tamatan yang mampu mengangkat kompetensi lokal menjadi keunggulan pada tingkat nasional /internasional. 5. Terdapatnya sarana dan prasarana belajara yang maksimal sesuai dengan kompetensi. 6. Masyarakat sekolah mempunyai budaya bersih, indah, sehat dan disiplin. 7. Terdapatnya administrasi yang tertib, tertata dengan baik sesuai dengan prosedur dan aturan yang disepakati. 8. Terdapatnya kerjasama yang inten yang saling memberikan manfaat dengan dunia usaha, industri, atau sekolah baik dalam negeri maupun luar negeri. |
| Website | : | [http://smk2padang.sch.id](http://smk2padang.sch.id/) |

Gedung SMKN 2 Padang dibangun pada tahun 1985 merupakan bantuan bank dunia dan telah memiliki sarana dan prasaranan yang cukup memadai diantaranya

Tabel 1.Daftar Lahan

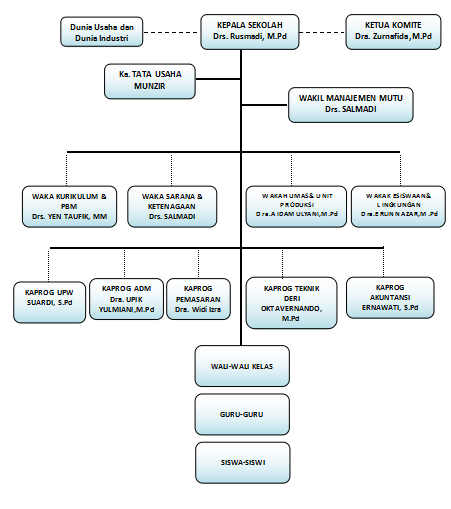
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA** | **VOL** | **LUAS** | **KET** |
| I | Lahan / bangunan |  |  |  |
|  | 1. Lahan |  | 10420m2 |  |
|  | 2. Luas yang sudah dibangun |  | 6866  m2 | Baik |
|  | 3. Halaman / Tanaman | 2 | 3554  m2 | Baik |
| II | Kategori Ruangan |  |  |  |
|  | 1. Ruang Praktek Akt,Penj,Sek | 3 | 638  m2 | Baik |
|  | 2. Laboratorium Bahasa | 1 | 150  m2 | Baik |
|  | 3. Labor Komputer | 4 | 648  m2 | Baik |
|  | 4. Ruangan BP / BK | 1 | 72  m2 | Baik |
|  | 5. Ruang Wakul Kepala Sekolah | 1 | 120  m2 | Baik |
|  | 6. Ruang Kepala Sekolah | 1 | 30  m2 | Baik |
|  | 7. Ruang TU | 1 | 120  m2 | Baik |
|  | 8. Ruang Majelis Guru | 1 | 120  m2 | Baik |
|  | 9. Ruang Kelas Teori | 22 | 2896 m2 | Baik |
|  | 10. Ruang Toko | 2 | 105 m2 | Baik |
|  | 11. Ruang Osis | 1 | 40 m2 | Baik |
|  | 12. Workshop TKJ | 2 | 54 m2 | Baik |
|  | 12. Ruang Sarana | 1 | 54 m2 | Baik |
|  | 13. Ruang  Humas | 1 | 120 m2 | Baik |
|  | 14. Ruang Perpustakaan | 1 | 285 m2 | Baik |
|  | 15. Ruang Ketua jurusan | 4 | 27 m2 | Baik |
|  | 16. Aula | 1 | 400 m2 | Baik |
|  | 17.Saleb Asses Room | 1 | 24 m2 | Baik |

Tabel 2.Daftar Ruangan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA ALAT** | **Spesifikasi** | **Jumlah** | **Kondisi** |
| I | Labor Komputer |  |  |  |
|  | 1. Komputer Labor I | P IV | 21 bh | Baik |
|  | 2. Komputer Labor II | P.IV | 20 bh | Baik/rusak |
|  | 3. Komputer Labor III | P. IV | 16 bh | Baik |
|  | 4. KomputerLabor IV | P. IV | 20 bh | Baik / rusak |
|  | 5. LCD Proyektor | Invocus | 6 bh | 5 Baik 1 rusak |
|  | 6. Server Labor | P.IV | 2 bh | Baik |
|  | 7. Switch Hub | 24 | 48 bh | Baik |
|  | 8. Modem | Telkomnet | 1 bh | Baik |
|  | 9. Tower WAN Kota | Indosat | 1 bh | Baik |
| II | Penunjang |  |  |  |
|  | 1. Mesin Hitung |  | 50 bh | Baik |
|  | 2. Mesin Ches Register |  | 3 bh | Baik |
|  | 3. Fax Smile |  | 1 bh | Baik |
|  | 4. TV Media |  | 2 bh | Baik |
|  | 5. Camera Hendicam |  | 1 bh | Baik |
|  | 6. Camera digital |  | 1 bh | Rusak |
|  | 7. Mesin Tik |  | 178 bh | Baik |

Saat ini SMK 2 Padang telah memiliki 2 labor komputer dengan 40 unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. 2 unit Server P.IV
2. 18 unit Komputer P.IV dan 20 Unit P.II
3. Perangkat Jaringan (LAN)
4. Printer 3bh hp Laser Jet 1.300 dan 4 bh canon
5. Scanner
6. Perangkat Pendukung Komputer Assistance Learning
7. Peralatan Kloning
8. Tool Set
9. Koneksi ke ISP
10. Internet Sekolah
11. WAN kota
12. Labor Citrix untuk program keahlian TS
    1. Struktur Organisasi



**Gambar 1. Struktur Organisasi SMKN 2 Padang**

**Uraian Tugas :**

1. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, baik kedalam maupun keluar, yaitu :

1. Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi :
2. Penyusunan program kerja sekolah
3. Pengawasan proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling ( BK ).
4. Pembina kesiswaan
5. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi guru serta tenaga kependidikan lainnya.
6. Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
7. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan dan atau masayarakat.
8. Kepala Komite

Peran kepala komite adalah sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/ dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
4. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi satuan pendidikan.
5. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan bertanggungjawab kepada kepala Sekolah yang meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
2. Pengelolaan keuangan sekolah.
3. Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa.
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
5. Penyusunan administrasi sekolah.
6. Penyusunan dan penyajian data sekolah.
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9K.
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan tata usaha secara berkala.
9. Wakil Manajemen Mutu  
   Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas proses penetapan, penerapan, dan pemeliharaan Standar Manajemen Mutu, seperti :
10. Menyusun program Wakil Manajemen Mutu.
11. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sosialisasi, dan penerapan Stndar Manajemen Mutu.
12. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan Audit Internal
13. Mengkoordinasikan pelaksanaan RTM
14. Melaksanakan tindakan koreksi dan pencegahan
15. Mensosialisasikan tindak lanjut hasil tinjauan manajemen
16. Menyusun laporan kegiatan kepada Kepala Sekolah
17. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

Bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

1. Menyusun pembagian tugas para guru.
2. Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
3. Menyusun jadwal evaluasi.
4. Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
5. Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
6. Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
7. Menyusun kegiatan ekstrakulikuler
8. Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan

Wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuker.
2. Perngadaan pengarahan dan pembina kegiatan OSIS.
3. Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
4. Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
5. Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili sekolah terhadap kegiatan diluar sekolah.
6. Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus
7. Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain sebagai berikut:

1. Mencatat semua alat / barang yang masuk.
2. Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
3. Mencatat alat peraga olahraga.
4. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
5. Penyusunan aturan anggaran sekolah
6. Wakil Kepala Sekolah bagian Hubungan Masyarakat (Humas)

Bagian Humas membidangi hubungan masyarakat, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yaitu membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah.

1. Kepala Program Studi

Bertanggung jawab atas :

1. Menyusun Jadwal mengajar.
2. Merancang kegiatan akademis berhubungan dengan lomba.
3. Memvalidasi kurikulum dengan dunia usaha.
4. Promosi Jurusan ke SLTP/derajat.
5. Mempersiapkan kegiatan Uji Kompetensi Keahlian.
6. Mensosialisasikan program kerja kajur ke guru produktif yang lain.
7. Mensosialisasikan tempat praktik lapangan siswa.
8. Wali Kelas

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggaranya pendampingan dan pembimbingan kelas, tugasnya adalah:

1. Menyusun program pendampingan dan pembimbingan kelas
2. Melaksanakan pendampingan dan pembimbingan kelas
3. Membina kepribadian, ketertiban dan kekeluargaan
4. Membuat catatan tentang situasi, ekonomi, ketidakhadiran, pelanggaran, perilaku dan prestasi akademis siswa.
5. Guru

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terlaksananya pembelajaran sesuai kompetensi, tugasnya adalah menyusun program kerja guru yang meliputi Persiapan pembelajaran, Proses pembelajaran, Evaluasi, Analisis hasil evaluasi, Perbaikan dan pengayaan.

1. Siswa

Siswa memiliki tugas dan kewajiban terhadap sekolah, yaitu :

1. Menaati tata tertib sekolah
2. Membayar SPP dan segala sesuatu yang dibebankan sekolah kepadanya, sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Turut membina suasana sekolah yang aman, tertib dan tentram, dimana suasana keagamaan menjadi dominan.
4. Menjaga nama baik sekolah di mana pun ia berada dan menjadi kebanggaan baginya mendapat kesempatan belajar pada sekolah.
   1. **Keadaan Lingkungan Sekolah**
5. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Dari segi penempatan sekolah SMKN 2 Padang berada di bundaran tugu simpang haru yang terdapat pertokoan yang berada di depan jalan raya dan rumah warga di bagian samping sekolah. Selain itu sekolah ini tidak memiliki lapangan sendiri untuk olahraga siswa.

1. Kondisi lingkungan sekolah.

Dapat dikatakan lingkungan yang bersih nyaman dikelilingi pohon yang rindang dan ruang kelas masih dalam tahap pembangunan sekolah. Sekolah ini memiliki perkarangan sekolah yang lumayan luas yang ditanami bunga-bunga sehingga SMKN 2 Padang menjadi nominasi sekolah Adiwiyata dari Kota Padang.

* 1. **Fasilitas Sekolah**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fasilitas** | **Jumlah** |
| 1. Kelas Teori | : 30 Ruangan |
| 1. Labor Bahasa | : 1 Ruangan |
| 1. Labor Komputer | : 6 Ruangan |
| 1. Pustaka | : 1 Ruangan |
| 1. UKS | : 1 Ruangan |
| 1. OSIS | : 1 Ruangan |
| 1. Majelis Guru | : 1 Ruangan |
| 1. Aula | : 1 Ruangan |
| 1. Bimbingan dan Konseling | : 1 Ruangan |
| 1. Kantin | : 2 Ruangan |

* 1. **Penggunaan Sekolah**

Sekolah SMKN 2 Padang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dan juga di labor. Dan kegiatan ektrakurikuler di hari sabtu.

1. **Guru, Siswa dan Karyawan**
2. Guru dan Pegawai

Tabel 3. Daftar Nama Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA GURU** | **NIP** | **GOL** |
| 1 | Drs. Rusmadi, M.Pd | 196402071991031012 | IV A |
| 2 | Dra. Zurnafida, M.Pd | 196111241988032005 | IV B |
| 3 | Dra. Aida Mulyani, M.Pd | 196208011990032005 | IV B |
| 4 | Yasmita Yacub, S.Pd | 195712131980032002 | IV A |
| 5 | Hj.Asmaniar Sy, S.Pdi | 195803111982112001 | IV A |
| 6 | Drs. Syahriman | 195908011984031005 | IV A |
| 7 | Dra. Novia Erlina | 196206281987032005 | IV A |
| 8 | Drs. Zulfa | 196207141987031008 | IV A |
| 9 | Drs. Syafri, M.Si | 196303101987031008 | IV A |
| 10 | Dra. Hj. Any Thrisna | 196309131987032017 | IV A |
| 11 | Dra. Hj. Dwi Arni Santi | 196403221987032004 | IV A |
| 12 | Dra. Hj. Eria Wardeni | 196006271987102001 | IV A |
| 13 | Yuliani, S.Pdi | 196007111986032004 | IV A |
| 14 | Drs. Busra Algeri | 196204091985121001 | IV A |
| 15 | Dra. Hj. Helni Wilda | 196303131988032006 | IV A |
| 16 | Drs. Zakri | 196303291988031002 | IV A |
| 17 | Suardi, S.Pd | 196304261987031006 | IV A |
| 18 | Dra. Upik Yulmiani,M.Pd | 196507101989032008 | IV A |
| 19 | Dra. Arnizul | 196512141989032004 | IV A |
| 20 | Hj. Marhamah R, S.Pd | 196210011989032003 | IV A |
| 21 | Drs. Salmadi | 196312311990031099 | IV A |
| 22 | Drs. Yen Taufik,M.M | 196411101990031004 | IV A |
| 23 | Dra. Nurhidayah | 196502011990032005 | IV A |
| 24 | Dra. Ery Maryati | 196503101990032003 | IV A |
| 25 | Dra. Yamesna | 196512141991032004 | IV A |
| 26 | Dra. Maha Putri HD. M . Pd | 196710161991032002 | IV A |
| 27 | Dra. Emma Sofia | 196405301993032003 | IV A |
| 28 | Dra. Novriani. M. M | 196411021992032001 | IV A |
| 29 | Dra. Nurbaiti | 196504281990032003 | IV A |
| 30 | Dra. Erlin Nazar. M. Pd | 196508291992032003 | IV A |
| 31 | Suratmi, S.Pd. | 196603081991032001 | IV A |
| 32 | Dra. Siti Zizi Fauziah | 196708231993032007 | IV A |
| 33 | Drs. Harlen | 196507171994121001 | IV A |
| 34 | Dra. Andriani. M. Pd | 196711111994022001 | IV A |
| 35 | Rifda Hafizh, S.Pd | 197005311994122002 | IV A |
| 36 | Dra. Lisdasari | 196811161997032002 | IV A |
| 37 | Asmarni, S.Pd. | 196911241995122002 | IV A |
| 38 | Afrida, S.Pd | 197212241997022001 | IV A |
| 39 | Nanang, S.Pd | 197305101998011001 | IV A |
| 40 | Elfarina, S.Pd. | 196511042000122001 | IV A |
| 41 | Yuwilda, S.Pd. | 196908302000122001 | IV A |
| 42 | Ernawati, S.Pd | 197202172000122003 | IV A |
| 43 | Dra. Hj. Nuraini | 196505151989032008 | IV A |
| 44 | Armen,S.Pd, M. Si | 197309101996011002 | IV A |
| 45 | Nurismiati, S.E. | 196312161988032003 | III D |
| 46 | Dra.Pelmiarti | 196508272005012004 | III D |
| 47 | Nurhamidah, S. Pd | 197404212003122001 | III D |
| 48 | Dra. Widi Izra | 196404092007012002 | III D |
| 49 | Lismaizarni, M.Pd | 197705232002122004 | III D |
| 50 | Dra. Elfi Frenzesly | 196402271992032006 | III C |
| 51 | Guslida,S.Pd | 197008042003122005 | III C |
| 52 | Agusrial, S.Pd. | 196908192005041003 | III C |
| 53 | Eva Warni, S.Pd | 197209082003122003 | III C |
| 54 | Yeni Roza, S.Pd | 197302012006042012 | III C |
| 55 | Risma Juita, S.Pd | 197806272008012003 | III C |
| 56 | Aulia Gusti, S.Pd. | 197304282006042016 | IIIC |
| 57 | Muharti Rosa Putri,S.Pd | 198110302006042007 | III C |
| 58 | Tusep Surya A, S.Pd. | 198209072006041003 | III C |
| 59 | Hidayati,S.Kom | 198105202008032000 | III C |
| 60 | Linda Jasman, M. Pd | 198512122009012002 | III C |
| 61 | Deri Oktavernando,S.Pd | 198210142009021002 | III C |
| 62 | Juni Advan, S.Pd, M.Pd | 197706152010011015 | III C |
| 63 | Herni Herawati, S.Pd | 198406062009012002 | III C |
| 64 | Masri,S.Pd | 196703212007011003 | III B |
| 65 | Sovandi Marwan, S.Pd, M. Kom | 198012072009011003 | III B |
| 66 | Resti Rahmi, S.Pd | 198407232009032005 | III B |
| 67 | Aria Amelia, S.Kom | 198208142011012001 | III B |
| 68 | Eka Puspita, S.Kom | 198404062011012003 | III B |
| 69 | Zakri, S.Pd | 196906292014061001 | III A |
| 70 | Alex Candra, S.Pdi | 197603262014061002 | III A |
| 71 | Novia Tri Santi, S.T | Guru Honor |  |
| 72 | Aulia Marsa Putri, S.Pd | Guru Honor |  |
| 73 | Sagita Suari, S.Pd | Guru Honor |  |
| 74 | Sri Devi, S.Pd | Guru Honor |  |
| 75 | Zulfan Efendi,MA | Guru Honor |  |
| 76 | Putri Nia Effendi, S.Pd | Guru Honor |  |
| 77 | Nildawati, S.Pd | Guru Honor |  |
| 78 | Sri Andayani, S.Hum | Guru Honor |  |
| 79 | Muhardedi, S.Pd | Guru Honor |  |
| 80 | Al Razafirman, S.Pdi, Kons | Guru Honor |  |
| 81 | Jhoni Eka Putra, A.Md | Guru Honor |  |
| 82 | Yuli Marina, S.Pd | Guru Honor |  |
| 83 | Elvina Sanusi, S.Pdi | Guru Honor |  |
| 84 | Meriska Asfina, S.Pd | Guru Honor |  |
| 85 | Anike Otrya, S.Pd | Guru Honor |  |
| 86 | Ervina Dewita, S.Pd | Guru Honor |  |
| 87 | Rice Busriani, S.Pd | Guru Honor |  |
| 88 | Syukria Fernandes, S.pd | Guru Honor |  |
| 89 | Fimatesa Windari, S.Pd | Guru Honor |  |
| 90 | Nurma Fikrianti, S.Pd | Guru Honor |  |
| 91 | Ilrismawati, S.Pd | Guru Honor |  |
| 92 | Rilla Fatriyadi, S.Pd | Guru Honor |  |
| 93 | Yasmin Dara,S.Pd | Guru Honor |  |
| 94 | Aina Mike Sanjaya, SS | Guru Honor |  |
| 95 | Tenti Maswati, S.Pdi | Guru Honor |  |
| 96 | Sri Maiyeni, S.Pd | Guru Honor |  |
| 97 | Citra Ariesty Rahmadhani, S.Pd | Guru Honor |  |
| 98 | Fitri Agusti, S.Pd | Guru Honor |  |
| 99 | Yuyun Fadhilah, S.Pd | Guru Honor |  |
| 100 | Nining Yuningsih,S.Pd | Guru Honor |  |
| 101 | Yogi Kurniadi, S.Pd | Guru Honor |  |
| 102 | Syarma Yurina, S.Pd | Guru Honor |  |
| 103 | Silviawati, S.Pd | Guru Honor |  |

Tabel 4. Daftar Nama Pegawai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA PEGAWAI** | **NIP** | **GOL** |
| 1 | Munzir | 196404231990031005 | III C |
| 2 | Gusneli, S.Sos | 196404061992032004 | III D |
| 3 | Elwisda, SE | 196402281986032009 | III C |
| 4 | Yuliati | 196207171987032005 | III B |
| 5 | Ida Efawati | 196701041990012001 | III B |
| 6 | Roza Lida | 196506251992032004 | III B |
| 7 | Zulkarnaini | 195910011986031003 | III A |
| 8 | Lilaiza, A.Md | 196707272014062002 | II B |
| 9 | Surmawati | 196505022014062002 | II A |
| 10 | Yunelda | 196606262014062001 | II A |
| 11 | Armidoti | 196805172014062001 | II A |
| 12 | Slamet Raharjo | 196608272014061002 | II A |
| 13 | M. Harus | Pegawai Honor |  |
| 14 | Zurianti | Pegawai Honor |  |
| 15 | Fadhil Darma Putera Zagoto | Pegawai Honor |  |
| 16 | Marlizawati | Pegawai Honor |  |
| 17 | Nadia Ayunda | Pegawai Honor |  |
| 18 | Memi Juwita | Pegawai Honor |  |
| 19 | Erlindawati, S.Kom | Pegawai Honor |  |
| 20 | Harfit Ardi | Pegawai Honor |  |
| 21 | Deflianto | Pegawai Honor |  |
| 22 | Riki Wahyudi Putra | Pegawai Honor |  |
| 23 | Armiyanto | Pegawai Honor |  |

1. Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas 1** |  |  |
| Akuntansi | : | 131 Orang |
| Pemasaran | : | 101 Orang |
| Administrasi Perkantoran | : | 104 Orang |
| Teknik Komputer Jaringan | : | 36 Orang |
| Rekayasa Perangkat Lunak | : | 34 Orang |
| Usaha Perjalanan Wisata | : | 30 Orang |
| **Jumlah** |  | **436 Orang** |
| **Kelas 2** |  |  |
| Akuntansi | : | 109Orang |
| Pemasaran | : | 77 Orang |
| Administrasi Perkantoran | : | 80 Orang |
| Teknik Komputer Jaringan | : | 28 Orang |
| Rekayasa Perangkat Lunak | : | 29 Orang |
| Usaha Perjalan Wisata | : | 31 Orang |
| **Jumlah** |  | **354 Orang** |
| **Kelas 3** |  |  |
| Akuntansi | : | 116 Orang |
| Pemasaran | : | 77 Orang |
| Administrasi Perkantoran | : | 73 Orang |
| Teknik Komputer Jaringan | : | 42 Orang |
| Rekayasa Perangkat Lunak | : | 42 Orang |
| Usaha Perjalan Wisata | : | 25 Orang |
| **Jumlah** |  | **357 Orang** |
|  |  |  |

* 1. **Prestasi Siswa**
     + - 1. Juara 1 LKS Kota Padang bidang Sicluse Accounting yang berprestasi tersebut adalah Yelimar Lisa untuk Sicluse Accounting
         2. Juara 1 LKS Kota Padang bidang Office Administration siswa yang berprestasi tersebut adalah Ulfa Mutia Wardani untuk Office Administration
         3. Juara 1 LKS Kota Padang bidang Tourism Industries yang berprestasi tersebut adalah Onit Ismail Sieit untuk Tourism Industries
         4. Juara 1 LKS Kota Padang bidang Software Aplication siswa yang berprestasi tersebut adalah Osvaldo Arniza untuk Software Aplication.
         5. Juara 1 LKS Kota Padang bidang IT Neworking Support siswa yang berprestasi tersebut adalah Aga Putra Swastika untuk IT Neworking Support
         6. Juara I Bungkasai Nihongo Juara Pertama cerdas cermat bahasa jepang di Universitas Andalas padang
         7. Juara LKS Tingkat Nasioanal 2010 Diperhitungkan 10 besar bidang Networking Support
         8. Juara 3 LKS SMK Tingkat Provinsi SUMBAR Bidang Lomba IT-Software Application Tahun 2015
         9. Juara 1 LKS SMK Tingkat Provinsi SUMBAR Bidang Lomba Tourism Industry Tahun 2015
         10. Juara 2 LKS SMK Bidang lomba Marketing Tingkat Provinsi SUMBAR Diikuti oleh Tika Adriani Kelas XI Pemasaran
         11. Student Exchange ke Jepang
         12. Dua orang siswa SMKN 2 Padang Agung Pamungkas dan Muhammad Randa Terpilih oleh Jenesys dalam Program Student Exchange ke JEPANG
         13. Perwakilan Sumbar (Debat Bahasa jepang Tingkat Nasional Tahun 2015
         14. Juara 1 Lomba Debat Bahasa Tingkat SLTA Kota Padang
         15. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Jepang Kota Padang Tingkat SLTA
         16. Juara Jambore Pramuka Tingkat SMK seSumbar
         17. Juara III Lomba Ponering Pramuka Tingkat SLTA Se Sumetara Barat Tahun 2016
         18. Juara III Lomba Jambore Pramuka Koperasi Juli Tahun 2017
  2. **Interaksi Sosial**

1. Hubungan guru dengan guru

Berkenaan dengan hubungan antar guru selama observasi cukup baik, guru di SMKN 2 Padang adalah guru-guru yang kompak dan sering saling menyapa baik satu sama lain.

1. Hubungan guru dengan siswa

Dikarenakan jumlah siswi lebih banyak dibandingkan jumlah siswa di SMKN 2 Padang guru adalah sosok yang dihormati dan siswa lebih menganggap guru sebagai orang tua di luar rumah sehingga kedekatan antara guru dan siswa cukup baik .

1. Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa selama penulis melakukan observasi ini baik dan tidak ada masalah yang serius.

1. Hubungan guru dengan pegawai tata usaha

Hubungan guru dengan pegawai tata usaha selama observasi adalah baik dan terjadi kerjasama yang baik.

1. Hubungan sosial secara keseluruhan

Hubungan sosial secara keseluruhan selama penulis melakukan observasi ini baik dan tidak ada masalah.

* 1. **Tata Tertib**

Adapun Tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh warga sekolah sebagai berikut:

1. Siswa harus berpakaian rapi, bersih dan lengkap. Memakaiseragam yang telah di terapkan dan atribut sekolah seperti: dasi, plat nama, lokasi sekolah, osis, pin sekolah dan lain-lain.
2. Sebelum pukul 07.15 WIB siswa sudah hadir di sekolah.
3. Pukul 07.15 WIB siswa sudah mulai belajardi kelas.
4. Apabila siswa terlambat selama 15 menit, maka siswa akan dibina oleh guru piket dan akan membawasurat izin masuk kelas dari guru piket ke dalam ruang kelas.
5. Apabila siswa terlambat lebih dari 15 menit, maka siswa tidak diizinkan masuk kelas dan dianggap absen/tidak hadir pada jam 1-2 serta diberi sanksi oleh guru piket dan diizinkan masuk pada jam bidang studiberikutnya.
6. Apabila siswa tidak hadir, siswa harus memberitahukan lewat surat yang diketahui oleh orang tua/wali.
7. Apabila siswa tidak hadir berturut-turut selama 3 hari, maka orang tua di panggil ke sekolah.
8. Apabila siswa tidak sakit lebih dari 3hari, harus melampirkan surat keterangan dokter.
9. Siswa dilarang keras memakai perhiasan emas dan aksesoris lainnya kecuali anting dan jam tanggan.
10. Siswa laki-laki diwajibkan memakai singlet dalam dan ikat pinggang hitam, kaus putih dan sepatu hitam.
11. Siswa wanita diwajibkan memakai jilbab, rok dalam, kaus kaki putih dan sepatu hitam.
12. Setiap siswa wajib memasukkan blus ke kedalam rok atau celana.
13. Tidak dibenarkan siswa laki-laki berambut panjang, berkumis, berkuku panjang dan siswa wanita harus berpenampilan rapidan bersih.
14. Siswa dilarang merokok di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah apabila masih memakai seragam dan atribut sekolah.
15. Siswadilarang berbuat amoral atau pergaulan bebas serta perbuatan kriminal di dalam maupun di luar sekolah.
16. Apabila siswa keluar perkarangan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
17. Apabila siswa sakit secara mendadak ketika di perkarangan sekolah, maka siswa wajib melaporkan pada guru piket dan kemudian pada guru BK.
18. Apabila siswa cabut atau pulang sebelum jam PBM berakhir, maka siswa di proses guru bidang studi.

Sanksi-sanksi diberikan bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah:

1. Siswa ditegur dan diperingati secara lisan
2. Siswa dibina oleh guru bidang studi
3. Siswa dibina oleh wali kelas
4. Siswa harus dibina dan dibimbing oleh guru BK
5. Siswa dibina oleh Waka Kesiswaan
6. Siswa membuat surat perjanjian I dan II diatas di kertas biasa
7. Orang tua/wali diundang kesekolah dan membuat perjanjian terakhir diatas kertas segel
8. Diberikan skorsing dengan waktu yang di tentukan
9. Siswa dibina oleh kepala sekolah
10. Siswa dikeluarkan dari sekolah/dikembalikan
    1. **Kesan Umum**

Siswa SMKN 2 Padang pada umumnya memiliki bakat yang kreatif, sehingga sering mengikuti berbagai lomba dan telah banyak memenagi lomba.Sekarang SMKN 2 Padang sedang mengikuti lomba LKS di Palembang beserta lomba pameran karya siswa SMKN2 Padang.

* 1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Kegiatan proses belajar mengajar di mulai dari jam 07.15 WIB sampai selesai jika ada yang terlambat maka akan melapor ke piket dan siswa akan membawa surat izin masuk kedalam kelas. Siswa SMKN 2 Padang dalam proses belajar mengajar itu sangat baik. Sekolah SMKN 2 Padang ini memakai sistem kuliah jadi apabila belajar produktif maka masuk Labor, sedangkan teori di kelas dan setiap mata pelajaran kelas yang berbeda dalam tiap hari jadi mereka tidak mempunyai kelas tetap untuk menunggu guru.

Kegiatan Non teaching

Kegiatan Non teaching berupa tugas bukan mengajar melainkan tugas seperti mengikuti dan membimbing kegiatan ekstra kulikuler di hari sabtu, piket di ruang piket PBM, piket di ruang wakil kurikulum yang membantu tugas yang di berikan oleh guru piket atau wakil kurikulum.

**BAB III**

**KAJIAN TEORI**

* 1. **Motivasi**

Motivasi merupakan sesuatu yang kompleks berkaitan dengan dorongan yang tumbuh di dalam diri manusia baik karena faktor instrinsik maupun faktor ekstrinsik sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan atau keinginan. Sasaran motivasi ini adalah melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dengan menentukan arah yang ingin dicapai dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapainya, (Sardiman, 2012; Uno, 2014).

* 1. **Teori Motivasi**

Teori tentang kebutuhan yang terkenal adalah teori Abraham Harold Maslow. Pada teori ini, Maslow mengklasifikasikan kebutuhan berdasarkan 5 hierarki, (Alwisol, 2009):

1. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi pertama kali berupa oksigen, makan, minum, gula, garam, protein, istirahat, tidur, dan berhubungan seks.
2. Kebutuhan yang kedua keamanan berupa bebas dari rasa takut dan cemas, adanya stabilitas, proteksi, hukum, dan keteraturan.
3. Kebutuhan yang ketiga adalah dimiliki atau penerimaan dan cinta berupa perasaan membutuhkan teman, kekasih, anak dan bentuk hubungan berdasarkan perasaan.
4. Kebutuhan yang keempat adalah kebutuhan harga diri dibedakan menjadi dua bentuk. Bentuk yang lemah adalah kebutuhan berupa dihargai orang lain, status, kemuliaan, kehormatan, perhatian, reputasi, apresiasi dan dominasi. Bentuk yang kuat adalah kebutuhan berupa percaya diri, kemandirian, kompetensi, kesuksesan, independensi dan kebebasan.
5. Puncak dari kebutuhan semua orang adalah aktualisasi diri. Aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan yang mencakup hasrat ingin terus-menerus mewujudkan potensi diri dan menjadi apa yang sempurna. Kebutuhan ini berupa kebutuhan kreatif, realisasi diri, dan pengembangan diri.
   1. **Indikator Motivasi**

Indikator motivasi ada 8 yaitu menghadapi tugas dengan tekun, menghadapi kesulitan dengan ulet, pada orang dewasa, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, menyukai bekerja secara mandiri, tidak menyukai atau gampang bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, mampu mempertahankan pendapatnya, tidak cepat menyerah terhadap hal yang telah diyakininya, menyukai mencari dan memecahkan persoalan, (Sardiman, 2012).

* 1. **Belajar**

Belajar adalah suatu kegiatan positif yang dilakukan manusia untuk memperoleh kepandaian yang belum didapat sebelumnya melalui pengalaman sehingga hasil akhir yang diharapkan adalah perubahan perilaku yang relatif menetap ke arah yang lebih baik.Perubahan perilaku tersebut adalah perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, kemampuan, pengetahuan, pemahaman, apresiasi, emosi, jasmani dan budi pekerti, (Suardi, 2012; Uno, 2014; Gredler dalam Komsiyah, 2012; Komsiyah, 2012).

1. **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu pendorong atau penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan indikator berupa adanya keinginan, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, penghargaan yang diterima, kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang kondusif, (Uno, 2014).

1. **Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah**

Bentuk-bentuk motivasi yang dapat diberikan guru meliputi, pemberian nilai pada kegiatan belajar siswa, hadiah, kompetisi secara individual maupun secara kelompok, ego*-involvement*, dan pemberian ulangan dengan memperhatikan waktu dan pemberitahuan yang tidak mendadak.Selain itu berupa mengetahui hasil belajar siswa, pujian, hukuman apabila guru dapat memberikannya dengan memahami prinsip-prinsipnya, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan belajar yang diakui siswa kebermanfaatannya, (Sardiman, 2012; Islamuddin, 2012).

**3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah (Baharuddin & Wahyuni, 2010; Slameto, 2010; Syah, 2005):

1. **Faktor Internal**

Faktor fisiologis merupakan keadaan fisik seseorang yang ditinjau dari dua macam yaitu kesehatan jasmani dan keadaan fungsi dari jasmani.Faktor psikologis adalah yang berkaitan dengan mental seperti kecerdasan siswa, bakat, minat, motivasi, sikap, perhatian, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

1. **Faktor Eksternal**

Faktor sosial berupa lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan keluarga.Faktor non sosial berupa lingkungan alamiah (kondisi udara, suasana sekeliling), faktor instrumental (gedung, fasilitas belajar, buku panduan, kurikulum dan peraturan sekolah), dan faktor materi pelajaran yang harus disesuaikan dengan perkembangan siswa.

**3.4 Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar**

**Motivasi belajar siswa** merupakan  hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat  memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya. Meminjam pemikiran dari  USAID DBE3 Life Skills for Youth, berikut inibeberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*.*

**A. Gunakan metode dan kegiatan yang beragam**

Melakukan hal yang sama secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan dan menurunkan semangat belajar. Siswa yang bosan cenderung akan mengganggu proses belajar. Variasi akan membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi. Sesekali mencoba sesuatu yang berbeda dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi di dalam kelas. Cobalah untuk membuat pembagian peran, debat, transfer pengetahuan secara singkat, diskusi, simulasi, studi kasus, presentasi dengan audio-visual dan kerja kelompok kecil

**B. Jadikan siswa peserta aktif**

Pada usia muda sebaiknya diisi dengan melakukan kegiatan, berkreasi, menulis, berpetualang, mendesain, menciptakan sesuatu dan menyelesaikan suatu masalah. Jangan jadikan siswa peserta pasif di kelas karena dapat menurunkan minat dan mengurangi rasa keingintahuannya. Gunakanlah metode belajar yang aktif dengan memberikan siswa tugas berupa simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Jangan berikan jawaban apabila tugas tersebut dirasa sanggup dilakukan oleh siswa

1. **Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai**

Buatlah proses belajar yang cocok dengan siswa dan sesuai minat mereka sehingga menarik karena mereka dapat melihat tujuan dari belajar. Buatlah tugas yang menantang namun realistis. Realistis dalam pengertian bahwa standar tugas cukup berbobot untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas sebaik mungkin, namun tidak terlalu sulit agar jangan banyak siswa yang gagal dan berakibat turunnya semangat untuk belajar.

1. **Ciptakan suasana kelas yang kondusif**

Kelas yang aman, tidak mendikte dan cenderung mendukung siswa berusaha dan belajar sesuai minatnya akan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Apabila siswa belajar di suatu kelas yang menghargai dan menghormati mereka dan tidak hanya memandang kemampuan akademis mereka maka mereka cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar.

1. **Berikan tugas secara proporsional**

Jangan hanya berorientasi pada nilai dan coba penekanan pada penguasaan materi. Segala tugas di kelas dan pekerjaan rumah tidak selalu bisa disetarakan dengan nilai. Hal tersebut dapat menurunkan semangat siswa yang kurang mampu memenuhi standar dan berakibat siswa yang bersangkutan merasa dirinya gagal. Gunakan mekanisme nilai sepelunya, dan cobalah untuk memberikan komentar atas hasil kerja siswa mulai dari kelebihan mereka dan kekurangan mereka serta apa yang bisa mereka tingkatkan. Berikan komentar Anda secara jelas. Berkan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki tugas mereka apabila mereka merasa belum cukup. Jangan mengandalkan nilai untuk merombak sesuatu yang tidak sesuai dengan Anda.

1. **Libatkan diri Anda untuk membantu siswa mencapai hasil**

Arahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar, jangan hanya terpaku pada hasil ujian atau tugas. Bantulah siswa dalam mencapai tujuan pribadinya dan terus pantau perkembangan mereka.

1. **Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar**

Jangan biarkan siswa berjuang sendiri dalam belajar. Sampaikan pada mereka apa yang perlu dilakukan. Buatlah mereka yakin bahwa mereka bisa sukses dan bagaimana cara mencapainya.

1. **Hindari kompetisi antarpribadi**

Kompetisi bisa menimbulkan kekhawatiran, yang bisa berdampak buruk bagi proses belajar dan sebagian siswa akan cenderung bertindak curang. Kurangi peluang dan kecendrungan untuk membanding-bandingan antara siswa satu dengan yang lain dan membuat perpecahan diantara para siswa. Ciptakanlah metode mengajar dimana para siswa bisa saling bekerja sama.

1. **Berikan Masukan**

Berikan masukan para siswa dalam mengerjakan tugas mereka. Gunakan kata-kata yang positif dalam memberikan komentar. Para siswa akan lebih termotivasi terhadap kata-kata positif dibanding ungkapan negatife. Komentar positif akan membangun kepercayaan diri. Ciptakan situasi dimana Anda percaya bahwa seorang siswa bisa maju dan sukses di masa datang.

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

* 1. **Kebutuhan Fisiologis**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmadi, (2014) yang mengatakan bahwa fasilitas dan infrastruktur secara signifikan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.Meskipun fasilitas kantin sudah tercukupi, pada penelitian ini motivasi belajar siswa masih rendah karena adanya fasilitas waktu istirahat yang kurang dan fasilitas ruang untuk belajar yaitu kelas dan laboratorium yang tidak berfungsi dengan baik sehingga mengganggu motivasi belajar siswa.Pada kebutuhan fisiologis ini yang berperan dalam motivasi belajar adalah fasilitas belajar di dalam kelas, laboratorium dan waktu istirahat.

* 1. **Kebutuhan Keamanan**

Menurut Sagala, (2006) salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh kehangatan dan terhindar dari celaan. Pada penelitian ini siswa sudah merasa aman dalam belajar baik dari teman, guru maupun lingkungan sekolah. Meskipun demikian, motivasi belajar siswa masih rendah karena adanya penerimaan yang kurang baik yaitu dibanding-bandingkan dengan jurusan yang lain dan dipandang sebelah mata oleh jurusan lain. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan harga diri siswa yang dalam masa ini siswa ingin dihargai keberadaannya. Selain itu adanya ketidaksesuaian jurusan dengan cita-cita yang akan dicapai juga membuat siswa merasa kurang bersemangat untuk belajar.

* 1. **Kebutuhan Dimiliki Dan Cinta**

Penelitian yang dilakukan oleh Agnesia, (2009) mengatakan bahwa motivasi dan perhatian dari guru dan orang tua secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa.Perbedaan pada penelitian ini, motivasi belajar siswa masih rendah meskipun telah mendapatkan penerimaan yang baik atas diri dan jurusannya dari orang tua melalui perhatian dan motivasi yang diberikan. Hal ini dikarenakan siswa belum mendapatkan penerimaan yang baik dari guru atas jurusannya yaitu sering dibanding-bandingkan dengan jurusan yang lain dan dipandang sebelah mata.

Penelitian yang dilakukan oleh Chua, Wong, dan Chen, (2009) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa secara siginifikan dipengaruhi oleh tiga hal yaitu dukungan guru, keterlibatan dan orientasi tugas. Perbedaan pada penelitian ini motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan dari guru yang kurang.Keterlibatan dan orientasi tugas tidak ditemukan dalam penelitian ini.

* 1. **Kebutuhan Harga Diri**

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ullah, Sagheer, Sattar & Khan, 2013) yang mengatakan bahwa mendorong lingkungan kelas yang konstruktif dengan menginduksi diskusi, pembentukan lingkungan belajar kooperatif dan kerja kelompok kecil dapat memperkuat tingkat motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, meskipun siswa lebih menyukai tugas yang diberikan secara kelompok daripada tugas yang dikerjakan secara individu motivasi belajar mereka masih rendah.

Pengerjaan tugas individu masih dikerjakan bersama teman bahkan ada juga yang menyontek karena siswa mengaku kurang menguasai materi yang diajarkan dan merasa malas apabila mengerjakan tugas secara sendiri.Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rochmadi, (2014) bahwa minat dan pengetahuan siswa terhadap pelajaran secara signifikan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.Sehingga diperlukan pemberian pemahaman yang lebih mengenai materi yang telah diajarkan sebelum pemberian tugas.

Menurut (Sardiman, 2012; Islamuddin, 2012) motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan denganmelakukan pemberian angka atau nilai pada kegiatan belajar, hadiah, pemberian ulangan yang tidak mendadak, pujian dan hukuman yang diberikan secara hati-hati.Pada penelitian ini apresiasi yang diberikan guru di kelas adalah pujan, nilai dan hukuman yang mendidik.Motivasi belajar siswa masih rendah meskipun pemberian pujian, nilai dan hukuman sudah cukup dari guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa belum diterima dengan baik karena dibanding-bandingkan dengan jurusan lain oleh guru yang mengajar maupun guru yang tidak mengajar. Selain itu sebagian kecil siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang kurang dari orang tua karena kurangnya komunikasi dan adanya masalah keluarga.

* 1. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rochmadi, (2014) bahwa minat dan pengetahuan siswa terhadap pelajaran secara signifikan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini sebagian besar siswa masuk jurusan pemasaran selain karena menuruti saran orang tua juga karena tidak dapat masuk di jurusan lain. Meskipun demikian ada sebagian kecil siswa yang masuk ke jurusan pemasaran karena dorongan dari dalam diri sendiri.

Menurut (Sardiman, 2012; Islamuddin, 2012) tujuan belajar yang diyakini siswa kebermanfaatan pelajaran tersebut untuk dipelajari diperlukan agar siswa dapat lebih giat dalam belajar.Pada penelitian ini siswa merasa kurang mendapatkan kompetensi yang diperlukan untuk meraih cita-cita pada materi pelajaran yang diajarkan di jurusan pemasaran.Meskipun demikian sebagian besar siswa menganggap bakat yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran di jurusan pemasaran hanya sebagai hiburan pada waktu luang saja sehingga tidak mempengaruhi semangat belajar di jurusan tersebut.

Pada penelitian ini meskipun tujuan mereka adalah melanjutkan sekolah danmencapai karir tetapi motivasi belajar mereka masih rendah dikarenakan perbedaan kompetensi yang ada di jurusan pemasaran dengan cita-cita yang ingin dicapai siswa. Kemudian, motivasi siswa juga dipengaruhi oleh tujuan masa depan. Pada penelitian ini sebagian besar siswa memiliki tujuan masa depan yang berbeda dengan kompetensi yang diajarkan di jurusan pemasaran. Meskipun demikian sebagian informan mengaku menjadikan jurusan pemasaran sebagai tempat mencari pengalaman.

**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **KESIMPULAN**
     + 1. Motivasi belajar siswa berdasarkan kebutuhan fisiologis disebabkan oleh kurangnya waktu istirahat, jumlah kantin yang sedikit, fasilitas ruang kelas dan laboratorium yang tidak berfungsi dengan baik.
       2. Motivasi belajar siswa berdasarkan kebutuhan keamanan sudah terpenuhi.
       3. Motivasi belajar siswa berdasarkan kebutuhan dimiliki dan cinta disebabkan oleh penerimaan teman luar jurusan dan guru yang kurang baik serta perhatian orang tua yang kurang.
       4. Motivasi belajar siswa berdasarkan kebutuhan harga diri disebabkan *labelling* oleh guru dan teman-teman luar jurusan bahwa jurusan pemasaran adalah jurusan yang rendah dan hanya bisa berjualan saja. Selain itu, ketidakpercayaan diri dalam mengerjakan tugas individu disebabkan oleh penguasaan yang kurang terhadap materi yang telah diajarkan.
       5. Motivasi belajar siswa berdasarkan kebutuhan aktualisasi diri disebabkan oleh pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan cita-cita.
  2. **SARAN** 
     + - 1. Bagi pihak sekolah disarankan untuk memperhatikan dan melakukan pengadaan atau perbaikan secara berkala atas fasilitas seperti fasilitas di dalam kelas, laboratorium, dan kantin. Sosialisasi mengenai masing-masing jurusan kepada siswa baru hendaknya juga dilakukan untuk memberikan pemahaman bahwa semua jurusan adalah sama.
         2. Bagi guru disarankan menjaga hubungan yang baik dengan siswa melalui pendekatan secara personal baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu berkomitmen menghilangkan anggapan yang jelek mengenai jurusan pemasaran melalui pemahaman kepada siswa baik jurusan pemasaran maupun jurusan yang lain.
         3. Bagi siswa disarankan menjalin hubungan yang baik dengan guru dan teman luar jurusan melalui pendekatan personal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwisol, (2009).*Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Baharuddin, H. & Wahyuni, E.N. (2010).*Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamzah, (2007).*Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Islamuddin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Miles, M.B., & Huberman, A.M. (2007).*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Rochmadi, J. (2014). Analysis of the Factors of Influence on Motivation Learn Automotive Electrical Material for Students of Class XI SMK YP Delanggu Klaten, Central Java, Indonesia (An Empirical Study). *International Journal of Engineering Research and General Science 2 (5)*

Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman, 2006.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_2012.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto, (2010).*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soyomukti, Nurani, (2013). *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suardi, (2012).*Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.

Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah.B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya*: *Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.